

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan indikator yang menunjukkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan proses pembelajaran yang efektif, menarik, dan mampu melibatkan peserta didik secara aktif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Faizah & Kamal, 2024).

Namun, kenyataan di lapangan, proses pembelajaran belum sepenuhnya berjalan secara efektif dan inovatif. Dalam pelaksanaan proses pendidikan, terkadang masih banyak ditemui beberapa kendala yang menghambat proses pendidikan, salah satu kasus yang sering terjadi ialah pelaksanaan pembelajaran yang kurang inovatif dan efektif dengan masih diterapkannya metode pembelajaran yang kurang menarik dan efisien. Hal ini juga peneliti temui pada saat melaksanakan kegiatan asistensi mengajar pada kelas X TKJ dalam mata pelajaran dasar-dasar program keahlian di mana kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 07 Oktober 2025 bersama Ibu Suhermin selaku guru mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian, diketahui bahwa proses pembelajaran telah berjalan dengan cukup baik, namun keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran masih belum optimal. Sebagian peserta didik cenderung pasif saat kegiatan pembelajaran

berlangsung dan kurang antusias dalam mengikuti penyampaian materi. Kondisi tersebut berdampak pada pemahaman materi yang belum maksimal sehingga hasil belajar peserta didik masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan model dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi masalah yang ditemui pada kelas X TKJ SMKN 1 Labang Kelas menerapkan *Course Review Horay*, sebuah model seru yang menguji penguasaan materi melalui kotak-kotak bernomor berisi soal dan jawaban siapa yang benar lebih dulu wajib berseru, “hore!” (Fatmawati dkk., 2021). Agar dampaknya maksimal dan tetap berpihak pada kebutuhan siswa, *Course Review Horay* dipadukan dengan media pembelajaran yang relevan sebagai proses belajar, sehingga kegiatan belajar terasa ringan dan menyenangkan.

Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan *Wordwall*. Model *Course Review Horay* dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan melalui kegiatan tanya jawab serta evaluasi yang melibatkan seluruh peserta didik. Sementara itu, *Wordwall* dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif yang membantu meningkatkan minat belajar, partisipasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Dalam studi Wahyuningtyas & Wulandari (2020), *Course Review Horay* bukan sekadar singkatan *Course Review Horay* jadi mesin pendorong nilai. Ketika model

Course Review Horay diterapkan pada kompetensi dasar administrasi kelas di SMK Negeri 10 Surabaya, skor siswa terdongkrak nyata serta efeknya signifikan.

Dalam pembelajaran dasar-dasar program keahlian dengan model *Course Review Horay*, salah satu platform yang bisa diandalkan adalah *Wordwall*. Platform interaktif ini menyediakan beragam templat mulai dari kuis, mencocokkan, memasang kartu, anagram, pengacakan kata, pencarian kata, hingga pengelompokan, dan lainnya. Keunggulannya, selain bisa dipakai secara daring, aktivitas yang dibuat dapat diunduh dan dicetak. *Wordwall* juga menawarkan banyak templat gratis dan memudahkan pengguna mengganti satu bentuk aktivitas ke bentuk lainnya (Sudarsono, 2021)

Menurut penelitian oleh Ashari et al. (2024), dengan capaian skor tanggapan siswa sebesar 88%, model *Course Review Horay* dinilai mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup, menarik, aktif, dan menyenangkan. Selaras dengan hal tersebut, penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa implementasi *Course Review Horay* memberikan dampak nyata dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep dasar kelistrikan dan elektronika. Temuan tersebut menunjukkan bahwa model *Course Review Horay* tidak hanya mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, tetapi juga berkontribusi positif terhadap pencapaian hasil belajar.

Menurut Amelia, Sinaga, dan Asriati (2024), *Wordwall* tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Pada penelitian yang dilakukan di kelas III SD Cahaya Pengharapan Abadi, penggunaan *Wordwall* terbukti memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa. Kehadiran *Wordwall*

menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan menarik sehingga siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran serta lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Dari pemaparan di atas, tampak bahwa strategi inovatif seperti *Wordwall* dan *Course Review Horay* bukan sekadar permainan keduanya nyata mendorong motivasi dan hasil belajar. *Wordwall* menghadirkan pengalaman belajar yang hidup interaktif sekaligus menyenangkan yang pada gilirannya menajamkan minat dan pemahaman materi. Sementara itu, *Course Review Horay* efektif menggerakkan partisipasi, kerja sama, dan penguasaan konsep lewat aktivitas yang seru dan berenergi.

Berdasarkan uraian permasalahan, hasil observasi, serta temuan dari berbagai penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran dan media yang tepat memiliki peran penting dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran *Course Review Horay* mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan mendorong partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, media *Wordwall* dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk memahami materi yang dipelajari. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan *Wordwall* dipandang sebagai salah satu alternatif yang efektif untuk mengatasi permasalahan pembelajaran, meningkatkan keterlibatan peserta didik, serta mengoptimalkan hasil belajar. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course*

Review Horay Berbantuan *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X TKJ.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas X TKJ di SMKN 1 Labang?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas X TKJ di SMKN 1 Labang?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas X TKJ pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui aktivitas keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian

3. Mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menjadi acuan untuk proses pembelajaran khususnya pada Mata Pelajaran dasar-dasar program keahlian.
- b. Sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan memberi panduan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan model *Course Review Horay* berbantuan *Wordwall*.

- b. Bagi siswa

Lewat penelitian ini, diharapkan suasana belajar menjadi lebih hidup, membuat siswa berani berperan aktif dan pada akhirnya meraih hasil belajar yang lebih baik.

- c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi strategi belajar inovatif demi peningkatan mutu pendidikan.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ibarat perjalanan; tanpa batas yang jelas, langkahnya bisa tersesat dari tujuan awal. Karena itu, batasan masalah dan ruang lingkup perlu digariskan agar arah penelitian tetap lurus menuju sasaran utama yang ingin dicapai :

1. Ruang Lingkup Penelitian
 - a. Penelitian menyoroti dua variabel: model *Course Review Horay* dan hasil belajar siswa kelas X TKJ SMKN 1 Labang.
 - b. Subjek penelitian: siswa kelas X TKJ SMKN 1 Labang, Jl. Raya Labang, Bangkalan, Jatim
 - c. Penelitian berfokus pada model *Course Review Horay* guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TKJ SMKN 1 Labang.
 - d. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025.
2. Keterbatasan Penelitian
 - a. Peneliti hanya membahas hasil belajar peserta didik menggunakan model *Course Review Horay*, sementara faktor-faktor lain yang dapat mendukung dan meningkatkan kualitas pembelajaran tidak diperhatikan.
 - b. Elemen yang digunakan terbatas hanya pada elemen TKJ.
 - c. Subjek penelitian ini terbatas pada Fase E jurusan TKJ dengan jumlah sebanyak 31 peserta didik.

1.6 Definisi Istilah

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu pola atau rancangan yang berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum, perancangan materi, serta

pelaksanaan proses belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Model ini berperan sebagai panduan bagi pendidik dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat dan efektif guna mencapai tujuan pendidikan. (Khoerunnisa et al., 2020)

2. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Course Review Horay merupakan model pembelajaran kooperatif, dimana siswa belajar secara berkelompok. Setelah guru menyampaikan materi, siswa berdiskusi, menjawab pertanyaan, serta meninjau kembali jawaban mereka. Apabila jawabannya benar, siswa akan berteriak “hore” atau menyampaikan yel-yel kelompoknya. Model ini bertujuan untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi melalui kegiatan menjawab soal yang dituliskan pada kartu atau kotak bernomor. Setiap siswa atau kelompok yang berhasil memberikan jawaban benar diwajibkan untuk bersorak “hore” atau menyanyikan yel-yel sebagai bentuk apresiasi dan semangat belajar (Yanayanti et al., 2021).

3. *Wordwall*

Wordwall adalah media pembelajaran interaktif yang menyediakan berbagai template seperti kuis, menjodohkan, memasangkan pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan, dan sebagainya. Menariknya, media yang dibuat melalui *Wordwall* tidak hanya dapat diakses secara daring, tetapi juga bisa diunduh dan dicetak dalam bentuk lembar kerja. Aplikasi ini menawarkan beragam template yang dapat digunakan secara gratis, serta memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mengganti satu jenis aktivitas ke aktivitas lainnya sesuai kebutuhan pembelajaran (Sudarsono, 2021).

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah bentuk capaian yang diperoleh seseorang sebagai hasil dari proses pengembangan kemampuan diri yang melibatkan usaha serta aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, baik secara terpisah maupun terpadu. Melalui proses pembelajaran tersebut, individu memperoleh pengalaman selama periode tertentu yang membawa perubahan dalam pengetahuan maupun perilaku, baik yang diamati secara langsung maupun tidak langsung. Perubahan tersebut bersifat menetap dan menjadi bagian dari diri individu. Hasil belajar biasanya tercermin melalui nilai evaluasi yang diperoleh peserta didik (Harun, 2021).